

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan strategi pembelajaran. Penilaian hasil belajar bertujuan melihat kemajuan hasil belajar siswa dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Slameto (2008) “hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diukur dengan menggunakan tes guna melihat kemajuan siswa”. Lebih lanjut Slameto (2008) mengemukakan bahwa “hasil belajar diukur dengan rata-rata hasil tes yang diberikan dan tes hasil belajar itu sendiri adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan mengukur kemajuan belajar siswa”.

Salah satu manfaat mempelajari biologi diantaranya adalah mempelajari makhluk hidup, contohnya adalah pada tumbuhan. Pentingnya mempelajari struktur dan fungsi organ tumbuhan seperti struktur pada daun tumbuhan, yakni stomata sebagai tempat masuknya CO_2 dan keluarnya O_2 . Oksigen seperti diketahui sangat penting bagi semua makhluk hidup untuk bernapas, terutama untuk manusia sendiri. Manusia tidak akan dapat hidup tanpa oksigen.

Banyak permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran biologi di setiap sekolah. Permasalahan yang sering dijumpai dalam proses pembelajaran biologi adalah hasil belajar siswa yang masih belum mencapai kriteria ketuntasan

minimal (KKM). Menurut hasil wawancara dengan guru IPA kelas VIII SMP Negeri 1 Tewah mengatakan bahwa hasil belajar biologi siswa menunjukkan kurang dari 30% siswa yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 70.

Hasil observasi pada saat proses pembelajaran guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab sehingga pembelajaran berpusat pada guru dan hasil wawancara dengan guru IPA kelas VIII SMP Negeri 1 Tewah juga didapatkan informasi bahwa pada saat belajar, siswa hanya ingin mendengarkan penjelasan dari guru, yang artinya disini bahwa siswa kurang memiliki minat untuk terlibat aktif untuk bertanya dan berpikir kritis dalam proses pembelajaran yang menyangkut materi yang sedang dijelaskan, akibatnya siswa tidak memiliki tantangan dalam proses belajar biologi dan hal tersebut juga mempengaruhi pada hasil belajar siswa.

Kerugian jika masalah tersebut dibiarkan maka hasil belajar siswanya akan rendah dan kurangnya minat siswa untuk memahami pembelajaran biologi, sedangkan jika masalah ini diteliti, kita dapat mengetahui pembelajaran terbaik setelah menggunakan model pembelajaran, maka dari itu perlu upaya dengan menggunakan model yang inovatif dan membuat siswa menjadi lebih aktif saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut membuat peranan guru menjadi sangat penting dalam menyampaikan pembelajaran di dalam kelas. Guru harus menerapkan metode dan strategi yang tepat agar pembelajaran biologi lebih menarik dan bermakna, sehingga hasil belajar biologi dapat meningkat. Salah satu

model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah model *Discovery Learning*.

Menurut (Rosyidi, 2013) model *Discovery Learning* menuntut siswa untuk melakukan berbagai kegiatan diantaranya adalah menghimpun informasi, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mengorganisaikan bahan serta membuat kesimpulan-kesimpulan. Model pembelajaran ini menuntut siswa untuk menemukan konsep sendiri tanpa diberitahu langsung oleh guru.

Melalui model pembelajaran *Discovery Learning*, siswa diharapkan dapat menemukan konsep tersebut secara mandiri dapat membantu siswa memperkuat konsep biologi karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya. Selain itu, pengetahuan yang diperoleh melalui metode ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan dan transfer.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Struktur dan Fungsi Organ Tumbuhan Kelas VIII SMP 1 Tewah.”

B. Identifikasi Masalah

Beberapa penyebab timbulnya permasalahan dalam pembelajaran berdasarkan hasil observasi dan wawancara penelitian dengan guru biologi kelas VIII SMP Negeri 1 Tewah didapatkan masalah sebagai berikut :

1. Siswa cenderung hanya mengharapkan penjelasan dari guru dan kurang berminat untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa yang masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.
2. Proses belajar berpusat pada guru dan belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif

C. Rumusan Masalah

1. Apakah model *Discovery Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi struktur dan fungsi organ tumbuhan di kelas VIII SMP Negeri 1 Tewah?
2. Bagaimana hasil belajar ranah afektif siswa yang dibelajarkan melalui model *Discovery Learning* pada materi struktur dan fungsi organ tumbuhan di kelas VIII SMP Negeri 1 Tewah?
3. Bagaimana hasil belajar ranah psikomotorik siswa yang dibelajarkan melalui model *Discovery Learning* pada materi struktur dan fungsi organ tumbuhan di kelas VIII SMP Negeri 1 Tewah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh model *Discovey Learning* terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa pada materi struktur dan fungsi organ tumbuhan di kelas VIII Negeri 1 Tewah.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar ranah afektif siswa yang dibelajarkan melalui model *Discovery Learning* pada materi struktur dan fungsi organ tumbuhan di kelas VIII Negeri 1 Tewah.
3. Untuk mendeskripsikan hasil belajar ranah psikomotorik siswa yang dibelajarkan melalui model *Discovery Learning* pada materi struktur dan fungsi organ tumbuhan di kelas VIII Negeri 1 Tewah.

E. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di kelas VIII-A dan VIII-E SMP Negeri 1 Tewah.
2. Materi IPA yang diajarkan dalam penelitian ini hanya pada materi struktur dan fungsi organ tumbuhan yaitu struktur dan fungsi organ pada daun dan bunga.
3. Hasil belajar yang akan diteliti mencakup jenjang kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif dibatasi hanya pada ranah C1 sampai C4, aspek afektif dibatasi pada ranah A1 sampai A3, dan aspek psikomotorik dibatasi pada ranah P1.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Kegunaan teoritis penelitian ini adalah untuk lebih mengetahui strategi pembelajaran dengan metode pembelajaran yang efektif untuk memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas, sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru, siswa, dan materi pembelajaran dapat diminimalkan.
2. Kegunaan praktis penelitian ini sebagai berikut:
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa lebih aktif, kreatif, dan berani mengungkapkan pendapat serta sebagai motivasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam bidang studi biologi.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan maupun pemahaman guru terkait dengan pembelajaran model *Discovery Learning*.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan acuan dalam mengembangkan penelitian dimasa mendatang serta menjadi referensi sebagai calon pendidik.